

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti lakukan, maka peneliti memberikan kesimpulan bahwa Strategi Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dalam menangani tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kabupaten Padang Pariaman secara keseluruhan belum sepenuhnya baik karena masih terdapat beberapa kekurangan dalam menjalankan strategi.

Menurut keempat variabel Kotten dalam strategi Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dalam Menangani Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Kabupaten Padang Pariaman pada variabel pertama yaitu strategi organisasi, disini Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Padang Pariaman telah menjalankan strateginya berdasarkan misi yang ada dimana misi tersebut mengacu kepada misi Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman. Selanjutnya yaitu strategi program dimana Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak memiliki beberapa Program yang mendukung penanganan kekerasan terhadap perempuan dan anak, diantaranya yaitu program Keeserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak dan Perempuan, program Penguatan Gender dan Anak, dan program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan.

Pada variabel Strategi Pendukung Sumber Daya yaitu menjalankan strategi dengan memanfaatkan teknologi untuk mempermudah penanganan tindak kekerasan

terhadap perempuan dan anak meski secara keseluruhan belum optimal, meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dengan mengadakan *Capacity building* namun masih memiliki kekurangan sumber daya aparatur yang terampil serta anggaran yang dimiliki dalam menangani tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak masih kurang. Dan pada strategi kelembagaan yaitu dalam menjalankan kinerjanya berdasarkan SOP dan prosedur kerja berdasarkan tupoksi dan semua hal tersebut sudah dilakukan oleh Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Padang Pariaman.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai masukan bagi Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Padang Pariaman sehingga Dinas dalam menangani tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak dapat memberikan pelayanan yang lebih prima, yaitu:

1. Memanfaatkan teknologi Dalam menjalankan inovasi Layanan Pengaduan Kekerasan Perempuan dan Anak (Lapau Emak) agar lebih bagus seperti menyediakan aplikasi untuk mengakses layanan tersebut. Agar masyarakat lebih mudah untuk melakukan pengaduan secara online.
2. Sebaiknya pemerintah memberikan latihan pengasuhan anak dan penanganan kasus anak kepada masyarakat, agar masyarakat dapat pengetahuan yang lebih dalam menjaga anak.

3. Menyediakan rumah aman (*shelter*) bagi para korban agar korban mendapatkan perlindungan dan rasa aman.
4. Meningkatkan pengawasan terhadap kasus yang terjadi agar lebih jelas bagaimana jalannya kasus yang sedang ditangani.
5. Perlu adanya peningkatan anggaran untuk memenuhi kebutuhan dinas dalam memberikan pelayanan penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak.

